

TAKHRIJ HADITS
AL-YAD AL-ULYA KHAIRUN MIN AL-YAD AS-SUFLA

Oleh: Muhammad Haikal, M.H.I

Abstrak

Takhrij mengemukakan letak asal Hadits pada sumbernya yang asli. Pencarian hadis bisa dua cara, yaitu melalui *mu'jam al mufahraz* dan softwere. Dalam pencarian hadis ini, penulis menggunakan kata '*ulya*' di dalam kitab *al-Mu'jam al-Mufahras*, penulis mendapatkan sebanyak 47 hadist di delapan buku sumber-sumber hadist, yakni 4 hadist di *Shahih Bukhori*, 5 hadist di *Shahih Muslim*, 1 hadist di *Sunan Abi Daud*, 3 hadist di *Sunan at-Tirmidzi*, 5 hadist di *Sunan an-Nasa'i*, satu hadist di *Sunan ad-Darimi*, 1 hadist di *Muwattha' Imam Malik* dan sisasanya di *Musnad Ahmad*. Tapi ketika pencaharian hadist dilakukan melalui software *al-Maus'uah Kitab at-Tis'ah* kami mendapatkan lebih dari 47 hadist.

Kata Kunci: Takhrij dan Hadits

A. Pendahuluan

Ilmu takhrij Hadits adalah ilmu yang sangat urgen dalam kajian hukum Islam, karena Hadits yang merupakan sumber hukum Islam kedua haruslah diragukan kualitasnya sebelum dapat dibuktikan bahwa dasar hukum yang dipakai tersebut adalah Hadits yang layak untuk dijadikan *hujjah*. Salah satu syarat ijтиhad dan mujtahid yang diyakini oleh banyak ulama adalah mengetahui Hadits dan ilmu Hadits, tentu saja mengetahui ilmu Hadits ini juga mencakup ilmu takhrij Hadits. Seorang mujtahid-saat ini orang-orang cenderung merendah diri tidak ingin disebut sebagai mujtahid-harus bisa mentakhrij Hadits yang ia gunakan sebagai landasan hukumnya, sanad dan kualitas sanad, kualitas Hadits baik dari segi *wurud* dan dari segi kebersambungannya kepada

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

rasulullah saw.

Takhrij yang kemudian digunakan untuk kajian sebuah Hadits lebih lanjut adalah mengemukakan letak asal Hadits pada sumbernya yang asli, yaitu kitab-kitab Hadits yang didalamnya dicantumkan Hadits tersebut lengkap dengan sanad-sanadnya, kualitas sanad dan kualitas Hadits tersebut.¹

Tulisan ini adalah salah satu usaha dalam takhrij Hadits. Hadits yang akan ditakhrij tersebut akan dipaparkan dan disebutkan sumber-sumber aslinya pada kitab-kitab hadis beserta jalan periyatannya, kualitas rawinya, dan kualitas Hadits tersebut.

Hadits yang ditakhrij yakni *al-yad al-ulya khairun min al-yad as-sufla* ternyata kami dapatkan di semua kitab Hadits yang sembilan kecuali pada *Sunan Ibni Majah*, maka dipaparkan beberapa contohnya dari setiap sumber dengan mengutamakan sanad dan *sighah* Hadits yang berbeda.

B. Takhrij Hadits *al-Yad al-Ulya Khairun min al-Yad as-Sufla*.

Ketika pencarian hadist dilakukan melalui kata ‘ulya’ di dalam kitab *al-Mu’jam al-Mufahras*, kami mendapatkan sebanyak 47 hadist di delapan buku sumber-sumber hadist, yakni 4 hadist di *Shahih Bukhori*, 5 hadist di *Shahih Muslim*, 1 hadist di *Sunan Abi Daud*, 3 hadist di *Sunan at-Tirmidzi*, 5 hadist di *Sunan an-Nasa’i*, satu hadist di *Sunan ad-Darimi*, 1 hadist di *Muwattha’ Imam Malik* dan sisasanya di *Musnad Ahmad*.² Tapi ketika pencarian hadist dilakukan melalui software *al-Maus’ah Kitab at-Tis’ah* kami mendapatkan lebih dari 47 hadist. Dibawah ini adalah hasil kombinasi dari pencarian hadist tersebut.

Shahih Bukhori

Dalam kitab *Shahih Bukhori* ditemukan enam nomor Hadits yang mempunyai lafal persis *al-yad al-ulya khairun min al-yad as-sufla*. Tiga dari ke-tujuh nomor Hadits ini terdapat pada kitab zakat dan sisanya ada pada kitab

¹ Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), h. 42. lihat juga as-Syakhwani, *Fathul Mughit: Syarh Alfiyyatal-Hadis li al-Iraqi*, juz III (Madinah: al-Maktabah as-Salafiyyah, 1968), h. 338; al-Gumari, *al-Hidayah fi Takhrij Ahadis al-bidayah* (t.t.: Alam al Kutub, 1987), h. 41.

² A. Wensuck dan Wansijk, *al-Mu’jam al-Mufahras* (Leiden: Breil, 1962), juz. 4, h. 173.

wasiat.

1. Hadits pertama terdapat pada kitab: zakat; bab: tidak ada sedekah kecuali dari orang-orang kaya (terj. Pen.); no.: 1338.³

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِنَّدِا بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَاهِرٍ غَنِيٍّ وَمَنْ يَسْتَغْفِفُ يُعْفَهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنُ بِغُنْيَهُ اللَّهُ وَعَنْهُ وُهِنْ قَالَ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَيِّ هُرِيزَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا

Sanad periyawatañ Hadits diatas adalah sebagai berikut: Musa b. Isma'il-Wuhaib-Hisyam-Urwah b. Zubeir-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.

2. Hadits kedua juga terdapat pada kitab: zakat; pada bab yang sama; no: 1379: Sanad Hadits ini adalah (diurut dari bawah): Abu Nu'man-Hammad b. Zaid-Ayyub-Nafi'-Abdullah b. Umar b. Khattab-Rasulullah.

حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِنِ عُمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِ وَ حَدَّثَنَا عَنْدُ اللَّهِ بْنِ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ عَلَى الْمِبْرَ وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ وَالثَّعَفَةَ وَالْمَسْأَلَةَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفَقَةُ وَالْسُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ

3. Jalan lain periyawatan Hadits ini adalah: Abdan-Abdullah-Yunus-Zuhri-Urwah b. Zubeir dan Sa'id b. al-Musayyab-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.
4. Sanad yang keempat adalah: Muhammad b. Yusuf-al-Auza'i-Zuhri-Said al-Musayyab dan Urwah b. Zubeir-Rasulullah saw.⁴
5. Umar b. Hafsh-Hafsh b. Giyats-al-A'masy-Abu Shalih-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.

³ Bukhori, *Shahih Bukhori* (Kairo: Daar Matabi' as-Sya'bayah) juz I, kitab: zakat; bab: tidak ada sedekah kecuali dari orang kaya; no.: 1338, h.139.

⁴ Bukhori, *Shahih Bukhori* (Kairo: Daar Matabi' as-Sya'bayah) juz II, kitab: washaya; bab: ta'wil ; no.: 2545, h.6.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Syfla

6. Ali b. Abdullah-Sufyan-Zuhri-Urwah b. Zubeir dan Sa'id b. al-Musayyab-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.

Shahih Muslim

Imam Muslim meriwayatkan lima Hadits yang mengandung lafal yang sama dengan sanad yang berbeda dan berbeda lafal pada keseluruhannya. Lima Hadits berikut adalah:

1. Sanad pertama adalah: Qutaibah b. Sa'id-Malik b. Anas-Nafi'-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.⁵
2. Muhammad b. Bassyar-Muhammad b. Hatim dan Ahmad b. Abdah-Yahya al-Qaththan-Ibnu Busyyar-Yahya-Amru b. Utsman-Musa b. Thalhah-Hakim b. Hizam.
3. Abu Bakar b. Abi Syaibah dan Amru b. Naqid-Sufyan-Zuhri-Urwah b. Zubeir dan Sai'd b. al-Muysayyab-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.
4. Nashrun b. Ali al-Jahdhomi dan Zuhair b. Harb dan Abdun b. Humaid-Umar b. Yunus-Ikrimah b. Ammar-Syaddad-Abu Umamah-Rasulullah saw.

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلَيْنَ الْجَهْضَمِيُّ وَرُهْبَرُ بْنُ حَزْبٍ وَعِنْدُهُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالُوا حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسٌ حَدَّثَنَا عَكْرَمَةُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا شَدَّادٌ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ أَنْ تَبَذُّلَ الْفَضْلَ خَيْرٌ لَكَ وَأَنْ تُمْسِكَهُ شَرٌّ لَكَ وَلَا تُلَامُ عَلَى كَفَافٍ وَابْدَأْ بِمِنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

5. Hannad b. as-Sariy-Abul Ahwash-Bayan Abu Basyr-Qois b. Abi Hazim-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.

Sunan at-Tirmidzi

Imam at-Tirmidzi hanya meriwayatkan satu Hadits yang berkenaan dengan tema ini. Hadits tersebut bisa didapatkan pada kitab: sifat Qiamat; no.:

⁵ Muslim, *Shahih Muslim* ([Mesir: Maktabah, Misriyah, 1924) juz 7, kitab: zakat; bab: tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah; no.: 1715, h. 124.

2387:⁶

حَدَّثَنَا سُوَيْدٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ يُونُسَ عَنِ الرُّهْرِيِّ عَنْ عُزْرَوَةَ وَابْنِ الْمُسَيْبِ أَنَّ حَكِيمَ بْنَ حِزَامَ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ حَضْرَةٌ حُلُوٌّ فَمَنْ أَخْدَهُ بِسْخَاوَةٍ نَفْسٌ بُورَكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخْدَهُ بِإِشْرَافٍ نَفْسٌ لَمْ يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعَلِيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى قَالَ حَكِيمٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثْتَ بِالْحَقِّ لَا أَرْزَأُ أَحَدًا بَعْدَكَ شَيْئًا حَتَّى أَفَاقَ الدُّنْيَا فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَدْعُو حَكِيمًا إِلَى الْعَطَاءِ فَيَأْتِي أَنْ يَقْبِلَهُ ثُمَّ إِنَّ عُمَرَ دَعَاهُ لِيُعْطِيهِ فَأَبَى أَنْ يَقْبِلَ مِنْهُ شَيْئًا فَقَالَ عُمَرٌ إِنِّي أَشْهُدُكُمْ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ عَلَى حَكِيمٍ أَنِّي أَغْرِضُ عَلَيْهِ حَقَّهُ مِنْ هَذَا الْقَيْءِ فَيَأْبَ أَنْ يَأْخُذَهُ فَلَمْ يَرِزَّ حَكِيمٌ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ شَيْئًا بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تُؤْقَى قَالَ هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ

Sanad Hadits ini adalah sebagai berikut: Suwaïd-Abdullah-Yunus-Zuhri-Urwah b. Zubeir dan Sa'id b. al-Musayyab-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.

Sunan an-Nasa'i

Imam an-Nasa'i meriwayatkan sebanyak tujuh Hadits dengan tema yang sama:

1. sanad yang pertama adalah: Qutaibah-Sufyan-Zuhri-Sa'id b. al-Musayyab dan Urwah b. Zubeir-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.⁷

أَخْبَرَنَا قَتَنِيَةُ قَالَ حَدَّثَنَا سُعْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ وَعُزْرَوَةُ سَعِيدًا حَكِيمَ بْنَ حِزَامٍ يَقُولُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَا الْمَالَ حَضْرَةٌ حُلُوٌّ فَمَنْ أَخْدَهُ بِطِيبٍ نَفْسٌ بُورَكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخْدَهُ بِإِشْرَافٍ نَفْسٌ لَمْ يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعَلِيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

⁶ At-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi* (Maktaah wa Syrikah Muhammad Mahmud al-Halabi, t.t.), juz IV, kitab: Sifat Qiamat, no: 2387, h. 611.

⁷ an-Nasa'i, *Sunan an-Nasa'i* (Beirut: Daar Fikr, 1978)juz. V, kitab: Zakat; bab: tangan diatas; no.: 2484, h. 60.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

2. Qutaibah-Malik-Nafi'-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.⁸
3. Qutaibah-Bakr-Abi 'Ajlan-ayahnya-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.⁹
4. Amr b. Ali-Yahya-Amr b. Utsman-Musa b. Thalhah-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.¹⁰
5. Jabbar b. Ala' b. Abdil Jabbar-Sufyan-Zuhri-Urwah b. Zubeir-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.¹¹
6. Ahmad b. Sulaiman-Miskin b. Bukair-al-Auza'i-Zuhri-Sa'id b. al-Musyyab-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنَا الْأَفْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ حَكَمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلَنَّهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ حَضْرَةً حُلُوًّا مَّنْ أَخْذَهُ بِسَخَاوَةٍ نَفْسٌ بُورَكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخْذَهُ بِإِشْرَافِ النَّفْسِ لَمْ يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالْدِيْ يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا حَيْثُ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى

7. ar-Rabi' b. Sulaiman b. Daud-Ishaq b. Bakar-Bakar-Amr b. Harits-Ibnu Syihab-Urwah b. Zubeir dan Sa'id al-Musayyab-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.

Sunan Abi Daud

Hanya ada tiga imam yang hanya meriwayatkan satu Hadits saja tentang tema diatas, salah satunya adalah Abu Daud as-Sijistani. Beliau meletakkan Hadits tersebut dalam kitab: zakat; bab: menahan diri dari meminta-minta; no.:1405.¹²

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ عَلَى الْمُنْبَرِ وَهُوَ يُذْكُرُ الصَّدَقَةُ وَالْتَّعْفُفُ مِنْهَا وَالْمَسْأَلَةُ الْأُبْدُ الْعُلْيَا حَيْثُ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى وَالْأَعْلَى الْمُنْفَقَةُ وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ قَالَ أَبُو دَاؤُدَ الْخَتِيفُ عَلَى أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ قَالَ عَنْدُ الْوَارِثِ

⁸ tangan dibawah; no.: 1486, h. 61.

⁹ bab: sedekah dari orang-orang kaya; no.:2487, h. 62.

¹⁰ bab: sedekah yang paling utama; no.: 2496, h. 69.

¹¹ bab: tentang orang yang terpaksanya meminta; no.: 2554, h. 100.

¹² Abu Daud as-Sijistani, *Sunan Abi Daud* (Mesir: Syarikah Maktabah wa Matba'ah al-Mu'thafa, 1952), juz I, kitab: Zakat; bab: menahan diri dari meminta-minta; no.: 1405, h. 383.

الْيَدُ الْعُلِيَا الْمُتَعَقِّفَةُ وَ قَالَ أَكْثَرُهُمْ عَنْ حَمَادٍ بْنَ زَيْدٍ عَنْ أَئِبْوبِ الْيَدِ الْعُلِيَا الْمُتَعَقِّفَةِ وَ قَالَ وَاحِدٌ عَنْ حَمَادٍ الْمُتَعَقِّفَةَ

Sanad Hadits diatas adalah sebagai berikut: Abdullah b. Maslamah-Malik-Nafi'-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.

Musnad Ahmad

Imam Ahmad adalah orang yang paling banyak meriwayatkan Hadits dengan tema diatas. Terhitung sebanyak 27 Hadits yang mengandung lafal *al-yadu al-ulya khairun min al-yad as-sufla* ditemukan dalam *Musnad Ahmad*. Sanad ke-27 Hadits tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ishaq b. Yusuf-Sufyan-Abu ‘Ajan-Qo’qo’ b. Hakim-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.¹³
2. Uttab-Abdullah-Musa b. Uqbah-Nafi'-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.¹⁴
3. Yunus-Hammad b. Zaid-Ayyub-Nafi'-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.
4. Hasyim-Ishaq b. Sa’id-Sa’id b. Amr b. Ash-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.¹⁵
5. Hammad b. Mas’adah-Ibnu ‘Ajan dan Shafwan-Qo’qo’ b. Hakim-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.
6. Ya’la b. Ubaid-Abdul Malik-Atho-Abu Horairoh-Rasulullah saw.:¹⁶
حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَبَيْدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَدَقَةٌ إِلَّا عَنْ ظَاهِرٍ غَنِّيٍّ وَالْيَدُ الْعُلِيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمِنْ تَعُولُ
7. Sufyan-Abu Zannad-al-‘Araj-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.
8. Abdurrazzaq- Ma’mar-Ayyub-Ibnu Sirin-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.
9. Zaid b. al-Hubab-Husain b. Waqid-Muhammad b. Ziyad-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.

¹³ Ahmad, *Musnad Ahmad* (Beirut: Daar Jail, t.th.) juz VI, kitab: musnad Abdullah b. Umar; no.: 4244.

¹⁴ Ahmad, *Musnad Ahmad* (Beirut: Daar Jail, t.th.) juz VII, kitab: musnad Abdullah b. Umar; no.: 5092..

¹⁵ kitab: sisa dari musnad Abdullah b. Umar; no.: 5766.

¹⁶ Ahmad, *Musnad Ahmad* (Beirut: Daar Jail, t.th.) juz XIV, kitab: Musnad Abu Hurairoh; no.: 6858.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

10. Zaid b. Yahya ad-Dimasyqi-Abdullah b. Ala'-Qasim (hamba Yazid)-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.¹⁷
11. Abu Ahmad-Ma'qil b. Ubaidullah-Atho-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.
12. Yahya-Abdul Malik-Atho-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.
13. Yahya-Ismail b. Abi Khalid-Qois b. Abi Hazim-Abu Hurairoh-Rasulullah saw:
14. Waki'-al-A'masy-Abu Shalih-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.
15. Yazid-Muhammad-Abu Salamah-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.¹⁸
16. Abdul Malik b. Amr dan Hisyam-Zaid-Abu Shalih-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.
17. Abdullah b. Yazid-Sa'id-Ibnu Ajlan-Zaid b. Aslam-Abu Shaleh-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.
18. Rouh-Ibnu Juraih-Abu Zubeir-Jabir b. Abdullah-Rasulullah saw.¹⁹
حَدَّثَنَا رَوْحٌ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيرِ أَنَّهُ سَمِعَ حَاجَرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهَرٍ غَيْرِهِ وَأَنَّدُأْ بِمَنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِّنَ الْيَدِ السُّفْلَى
19. Musa-Ibnu Lahi'ah-Abu Zubeir-Jabir b. Abdullah-Rasulullah saw.
20. Muhammad b. Ubaid-Amru b.Utsman-Musa b. Thalhah-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.²⁰
21. Waki'-Hisyam b. Urwah-Urwah b. Zubeir-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.
22. Sufyan-Zuhri-Urwah dan Sa'id b. al-Musayyab-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.
23. Yahya b. Sa'id-Amru b. Utsman-Musa-Thalhah-Hakim b.Hizam-Rasulullah.
24. Ibnu Numair-Hisyam b. Urwah-Urwah b. Zubeir-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.

¹⁷ Ahmad, *Musnad Ahmad* (Beirut: Daar Jail, t.th.) juz XV, kitab: Sisa Musnad Abu Hurairoh; no.: 8388.

¹⁸ Ahmad, *Musnad Ahmad* (Beirut: Daar Jail, t.th.) juz XVI kitab: Sisa Musnad Abu Hurairoh; no.: 10107.

¹⁹ kitab: musnad Jabir b. Abdullah; no.:14004.

²⁰ kitab: musnad Hakim b. Hizam; no.: 14778.

25. Abu Nuh Qurad-Ikrimah-Syaddad b. Abdullah-Abu Umamah-Rasulullah saw.²¹
26. Muhammad b. Ja'far-Syu'bah-Sulaiman-Abu Ahmad-Sufyan-al-A'masy-Dzakwan-Abu Hurairoh.
27. Abdurrazzaq-Hammam-Ma'mar-Abu Hurairoh.

Muwattho' Imam Malik

Selain Abu Daud as-Sijistani, Imam Malik adalah salah satu periyat yang hanya meriwayatkan satu Hadits dengan tema seperti diatas. Sanad dan matan Hadits yang beliau riwayatkan adalah sebagai berikut:²²

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِي دَعْوَةَ بْنِ عَمْرَ أَبْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ عَلَى الْمُنْتَرِ
وَهُوَ يَذَكُّرُ الصَّدَقَةَ وَالْتَّعْفَفَ عَنِ الْمَسَأَةِ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفَعَةُ وَالْسُّفْلَى
هِيَ السَّائِلةُ

Sanad dalam Hadits diatas adalah: Nafi'-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.

Sunan ad-Darimiyy

Sedangkan dalam *Sunan ad-Darimiyy*, Hadits seperti ini akan didapatkan pada tiga tempat yang berbeda dengan sanad yang berbeda pula:

1. Sulaiman b. Harb-Hammad b. Zaid-Ayyub-Nafi'-Abdullah b. Umar-Rasulullah saw.:²³

أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَزِيبٍ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي دَعْوَةَ بْنِ عَمْرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى قَالَ وَالْيَدُ الْعُلْيَا يَدُ الْمُعْطِيِّ وَالْيَدُ السُّفْلَى يَدُ السَّائِلِ

2. Abu Na'im-Amr b. Utsman-Musa b. Thalhah-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.²⁴

²¹ Ahmad, *Musnad Ahmad* (Beirut: Daar Jail, t.th.) juz XVII kitab: Sisa Musnad Abu Abu Umamah; no.: 212235.

²² Imam Malik, *Muwattho'* (Beirut: Daar Kutub Ilmiah, t.t.) juz I, kitab: jami'; bab: tidak meminta-minta kepada orang lain; h. 1586.

²³ Ad-Darimiyy, *Sunan ad-Darimiyy* (Beirut: Daar Kutub Ilmiah, t.t), juz I, kitab: Zakat, bab: keutamaan tangan diatas, no.: 1593, h. 89.

²⁴ ..: 1954, h. 89.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Syfla

Muhammad b. Yusuf-al-Auza'I-Syihab-Sa'id b. al-Musayyab dan Urwah b. Zubeir-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw.²⁵

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعُزْرَوَةَ بْنِ الزُّبَيرِ أَنَّ حَكِيمَ
بْنَ حِزَامَ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَغْطَانِي ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَغْطَانِي ثُمَّ سَأَلَهُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَكِيمَ إِنَّ هَذَا الْمَالَ حَضِيرٌ حَلُوٌ فَمَنْ أَخَدَهُ بِسْخَاوَةٍ نَفْسٌ بُورَكَ لَهُ
فِيهِ وَمَنْ أَخَدَهُ بِإِشْرَافٍ نَفْسٌ لَمْ يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَا

C. Biografi Rawi dan Kritik Sanad.

Dari sekian banyak sanad Hadits tentang *al-yad al-ulya*, maka biografi dan kritik sanad ini hanya akan mengambil lima jalan sanad saja, karena memang pada tingkat sahabat Hadits ini hanya diriwayatkan oleh lima orang saja yaitu Hakim b. Hizam yang bertanya langsung kepada Rasul, Abdullah b. Umar, Abu Hurairoh, Abu Umamah dan Jabir b. Abdallah. Kelima sanad tersebut adalah: (1) Abu Nu'man-Hammad b. Zaid-Ayyub-Nafi'-Abdullah b. Umar b. Khattab-Rasulullah, yang diriwayatkan oleh Bukhori; (2) Musa b. Isma'il-Wuhaib-Hisyam-Urwah b. Zubeir-Hakim b. Hizam-Rasulullah saw, yang juga diriwayatkan oleh Bukhori; (3) Nashrun b. Ali al-Jahdhomiy dan Zuhair b. Harb dan Abdun b. Humaid-Umar b. Yunus-Ikrimah b. Ammar-Syaddad-Abu Umamah-Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Muslim; (4) Ya'la b. Ubaid-Abdul Malik-Atho-Abu Horairoh-Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Ahmad; dan (5) Rouh-Ibnu Juraih-Abu Zubeir-Jabir b. Abdallah-Rasulullah saw. Yang juga diriwayatkan oleh Ahmad.

Sanad: Abu Nu'man-Hammad b. Zaid-Ayyub-Nafi'-Abdullah b.

Umar b. Khattab-Rasulullah

Abu Nu'man

Nama lengkap beliau adalah Muhammad b. Fadhl, *kunianya* adalah

²⁵ Ad-Darimiyy, *Sunan ad-Darimiyy* (Beirut: Daar Kutub Ilmiah, t.t), juz II, Ibid. kitab: riqaq; bab: dunia tempat kesenangan; no.: 2632, h. 310.

Muhammad Haikal, M.H.I

Abu Nu'man, beliau juga diberi gelar '*Arim*. Beliau tinggal dan meninggal di Bashrah pada tahun 244 H. beliau merupakan seorang tabi'i kecil (*shugra min at-Tabi'*).

Diketahui bahwa beliau mendapatkan Hadits dari sembilan orang yakni Tsabit b. Yazid, Jarir b. Hazim, Hammad b. Zaid, Abd Wahid b. Ziyad, Mu'tamar b. Sulaiman, Mahdi b. Maimun, Hasyim b. Basyir dan Whaddah b. Abdullah.

Sedangkan murid yang menerima Hadits dari beliau hanya ada dua orang yaitu Abdullah b. Muhammad yang lebih dikenal dengan Abu Ja'far dan Muhammad b. Salam b. al-Faraj.

Secara umum beliau dapat dikategorikan dalam kualitas *tsiqat*. Lebih rinci, berikut adalah beberapa kritik ulama tentang beliau: ad-Dzahili dan al-'Ajali mengkategorikan beliau sebagai *tsiqat*; Abu Hatim ar-razi dan an-Nasa'i mengatakan bahwa ia adalah *tsiqat* tapi *ikhtalath*²⁶ pada akhir hidupnya; sedangkan ad-Daruquthni dan Bukhori mengatakan bahwa beliau adalah *tsiqat* tapi berubah pada akhir hayatnya.²⁷

Hammad b. Zaid

Nama lengkapnya adalah Hammad b. Zaid b. Dirham, nasabnya adalah al-Azadi al-Jahdhomiyy. *Kuniannya* adalah Abu Isma'il sedangkan gelarnya adalah *al-Azraq*. Beliau tinggal dan wafat di Bashrah pada tahun 179 H. Beliau merupakan salah satu *tabi' al-wusṭha*.

Beberapa diantara guru beliau adalah: Azraq b. Qais, Anas b. Sirin, Ayyub b. Abi Taimiya, Tsabit b. Aslam, Ja'ad b. Dinar Abbas b. Furukh dan juga Hisyam b. Urwah.

Sedangkan murid-murid beliau adalah: Ahmad b. Abd Malik, Hamid b. Umar b. Hafsh, Hafsh b. Umar, Sulaiman b. Harb, Abd Rahman b. al-Mubarak, 'Affan b. Muslim, Qutaibah b. Sa'id b. Jamil, Muhammad b. al-Fadhl (Abu Nu'man), Ma'la b. Mansur (Abu Ya'la).

²⁶ Istilah *ikhtalath* ini artinya bercampur, baik hafalan matan maupun sanad, biasanya terjadi karena pertambahan usia.

²⁷ *Tsiqat* tapi berubah pada akhir hidupnya adalah rawi yang *tsiqat* ketika meriwayatkan hadis tersebut, akan tetapi kemudian ia menjadi tidak *tsiqat* setelahnya karena beberapa faktor.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

Pada umumnya kritikus sanad menganggap beliau sebagai orang yang *tsiqat tsabit*.²⁸ Beberapa komentar ulama terhadap beliau adalah:

1. Ahmad b. Hanbal mengatakan bahwa beliau adalah salah seorang imam ummat muslimin.
2. Yahya b. Yahya mengatakan bahwa ia tidak pernah bertemu dengan orang yang lebih kuat hafalannya dari pada beliau.
3. Muhammad b. Sa'ad mengakui ketsiqatan dan kehujuhan beliau.
4. al-Khallal mengatakan bahwa beliau adalah *tsiqat* dan disetujui ulama ketsiqotannya.
5. Ibnu Hibban mengkategorikan beliau dalam kelompok orang-orang yang *tsiqat*, selain itu beliau juga mengatakan bahwa Hammad menghafal seluruh Hadits yang ia riwayatkan.
6. Adz-Dzahabi mengatakan bahwa beliau sangat lancar dalam menghafalkan Hadits.

Ayyub b. Abi Taimiya Kaisan

Kunianya adalah Abu Bakar, tinggal di Bashrah, tidak disebutkan dimana beliau meninggal pada tahun 131 H.

Beliau banyak berguru kepada orang-orang yang meriwayatkan Hadits *al-yad al'ulya*, diantaranya adalah: Nafi' hamba Abdullah b. Umar, Muhammad b. Sirin hamba Anas b. Malik, Hasan b. Abi Husain, Hafshah binti Sirin, Humaid b. Hilal, Ziyad b. Fairuz, Sa'id b. Jabir b. Hisyam, Salaman hamba Abu Qulabah, Abdullah b. Harits, Abdulla b. Sa'id b. Jabir, Atho' b. Abi Ribah, Ikrimah hamba Abdullah b. Abbas dan Amr b. Salamah b. Qais.

Sedangkan beberapa diantara murid beliau adalah: Ibrahim b. Thahhan, Isma'il b. Ibrahim, Jarir b. Hazim, Hatim b. Wardan, Hammad b. Zaid, Hammad b. Salamah, Sufyan b. Sa'id, Sufyan b. Ainiyyah, Sammak b. Athiyyah, Syu'bah b. Hajjaj, Abd Salam b. Harb, Abdul Malik b. Abdul Aziz dan Wuhaib b. Khalid.

Pada umumnya beliau ini dianggap sebagai orang yang *tsiqat tsabit*

²⁸ Abu Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t), juz 1, h. 137.

Muhammad Haikal, M.H.I

hujjah. Beberapa kritik ulama tentang beliau adalah seperti berikut:²⁹

1. Menurut Yahya b. Mu'in bahwa beliau adalah *Tsiqat*.
2. menurut Muhammad b. Sa'ad beliau adalah orang yang *tsiqot, adil, tsabit* dan *hujjah*.
3. Menurut an-Nasa'i beliau adalah *tsiqot* dan *tsabit*.
4. Menurut Abu Hatim ar-Razi beliau adalah orang yang *tsiqot* tidak dipertanyakan.
5. Sedangkan ad-Daruquthni menganggap beliau ini adalah seorang *hafizh*.

Nafi'

Beliau adalah hamba Abdullah b. Umar b. Khattab, nama lengkapnya adalah Nafi' Abu Abdullah al-Madani.³⁰ Beliau tinggal di Madinah dan wafat juga di kota tersebut pada tahun 119 H, tapi sebagian pendapat mengatakan bahwa beliau wafat pada tahun 117 H.

Diantara beberapa guru Haditsnya adalah Abdullah b. Umar, Abu Huraiyah, Abu Lubabah, Abu Sa'id al-Khudri, dan Aisyah. Nafi' banyak meriwayatkan Hadits dari Abdullah b. Umar, baginya, tuannya ini adalah bagaikan sahabat sekaligus guru Hadits.³¹

Beberapa diantara murid yang meriwayatkan Hadits dari beliau adalah: Usamah b. Zaid, Isma'il b. Ibrahim (Abu Ishaq), Isma'il b. Umayyah b. Amr, Ayyub b. Abi Taimiyah Jarir b. Hazm, Juwariah b. Asma, Sa'id b. Abi Hilal, Shaleh b. Kisan, Dhakhar b. Juwairiah, Amr b. Nafi', Fadhil b. Qazwen dan Malik b. Anas.

Beberapa pernyataan kritikus Hadits tentang beliau adalah:³²

1. Yahya b. Mu'in, 'Ajali, Nasa'I dan Ibnu Khuros mengakui *ketsiqotan* beliau.
2. Ibnu Sa'ad mengatakan bahwa beliau adalah seorang yang banyak

²⁹ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 1, h. 347.

³⁰ Ibnu Hajar, *Kitab Tahzib*, juz 8, h. 7.

³¹ Nawir Yuslem, *Ulumul Hadis*, h. 428.

³² Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 8, h. 451.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

meriwayatkan Hadits .

3. Bukhori mengklaim bahwa *ashahh al-asanid* adalah Nafi' dari Abdullah b. Umar
4. menurut al-'Ajali al-Madini, Ibn Kharasy dan an-Nasa'i bahwa beliau adalah orang yang *tsiqot*.

Kebersambungan riwayat beliau dengan Abdullah b. Umar adalah hal yang tidak meragukan, karena memang Nafi' yang sebagai hamba beliau akan sering bertemu dengan beliau.

Abdullah b. Umar

Beliau adalah Abdullah b. Umar b. Khattab. Beliau dilahirkan tidak berselang lama setelah Muhammad diangkat menjadi rasul. Beliau tinggal dan meninggal di Madinah pada tahun 70 H.³³

Orang-orang yang meriwayatkan Hadits kepada beliau adalah: Rasulullah saw., Umar b. Khattab, Zaid (pamannya), Hafshah (saudarinya), Abu Bakar, Utsman b. 'Affan, Ali b. Abi Thalib, Sa'id, Abdullah b. Mas'ud dan Aisyah.

Sedangkan murid-murid yang meriwayatkan Hadits dari beliau adalah (diantaranya): anak-anaknya sendiri, Bilal, Hamzah, Nafi', Ubaidullah.

Beliau adalah seorang sahabat Rasulullah saw., yang tingkat *ketsiqotannya* paling tinggi³⁴ Beberapa pernyataan kritisus tentang dirinya adalah sebagai berikut:³⁵

1. Saudari perempuannya sekaligus istri Rasulullah saw. Pernah berkata bahwa ia pernah mendengar Rasul berkata bahwa beliau adalah orang yang shaleh.³⁶
2. Beliau adalah orang paling *tsiqat* menurut az-Zuhri.
3. Ibnu Zabir mengatakan bahwa beliau adalah orang yang paling *tsabit*.

³³ Abu Ishaq as-Syirazi, *Tabaqat al-Fuqaha'* (Baghdad: Maktabah Nu'man al-A'zhami, 1352) h. 19.

³⁴ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 5, h. 89.

³⁵ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 5, h. 368.

³⁶ Nawir Yuslem, *Ulumul Hadiṣ*, h. 419.

Muhammad Haikal, M.H.I

Tidak diragukan lagi kebersambungan periyawatan beliau dengan Rasulullah saw., karena memang Rasulullah sendiri mengatakan bahwa beliau adalah orang yang shaleh.

**Sanad: Musa b. Isma'il-Wuhaib-Hisyam-Urwah b. Zubeir-Hakim
b. Hizam-Rasulullah saw,**

Musa b. Isma'il

Beliau juga dikenal dengan sebutan Abu Salamah, tinggal dan wafat di Bashrah pada tahun 233 H.

Beliau meriwayatkan Hadits dari beberapa orang, diantaranya adalah: Abban b. Yazid, Ibrahim b. Sa'id, Tsabit b. Yazid, Jarir b. Hazim, Hammad b. Salamah, Juwairiah, Sulaiman b. al-Mughirah, Wuhaib b. Khalid.

Sementara beberapa murid yang meriwayatkan Hadits dari beliau adalah: Sulaiman b. Harb, Sahl b. Bakr, 'Affan b. Muslim, Ma'la b. Asad.

Secara umum para kritikus Hadits memberikan predikat *tsiqat tsabit..* Beberapa komentar ulama tentang beliau adalah:

1. *Tsiqat shaduq* menurut Abu Walid at-Thilasi.
2. *Tsiqat ma'mun* menurut Yahya b. Mu'in.
3. *Tsiqat* menurut 'Ajali dan Abu Hatim ar-Razi.
4. *Mutqin* menurut Ibnu Hibban.

Wuhaib b. Khalid

Beliau adalah Wuhaib b. Khalid b. 'Ajlan, beliau juga sering disebut dengan Ibn Khalid b. 'Ajlan. Beliau berasab al-Bahili, selain sering dipanggil dengan Ibn Khalid, beliau juga sering disebut dengan nama Abu Bakar dan *shahibul karabisy*. Beliau tinggal di Basrah dan meninggal pada tahun 165 H.

Beberapa diantara guru yang meriwayatkan Hadits kepada beliau adalah: Abu Ayyub, Humaid b. Abu Humaid, Khalid b. Mahran, SA'id b. Abi Urwah, Salamah b. Dinar, Musa b. Uqbah, Hisyam b. Urwah dan Yahya b. Sa'id.

Sementara beberapa diantara muridnya adalah: Sulaiman b. Harb, Sahl b. Bakr, 'Affan b. Muslim, Ma'la b. Asad dan Musa b. Isma'il.

Secara umum para kritikus Hadits memberikan predikat *tsiqat tsiqat*

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

dan *taghayyaro fi akhiri ‘umrihi*.³⁷ Beberapa komentar ulama tentang beliau adalah:

1. *Tsiqat shaduq* menurut Abu Walid at-Thilasi.
2. *Tsiqat ma ’mun* menurut Yahya b. Mu’in.
3. *Tsiqat* menurut ‘Ajali.

Hisyam b. Urwah

Nama lengkap beliau adalah Hisyam b. Urwah b. Zubeir b. Awwam as-Asadi. Beliau tinggal di Madinah dan meninggal di Baghdad pada tahun 145 H. beliau diberi *kunia* sebagai Abu Mundzir.

Beberapa guru yang meriwayatkan Hadits kepadanya adalah: Ibad b. Abdullah b. Zubeir, Abdullah b. Abdallah b. Urwah, Utsman b. Urwah b. Zubeir, Urwah b. Zubeir dan Wahab b. Hisyam.

Sementara orang-orang yang meriwayatkan Hadits darinya adalah: Abban b. Yazid, Usamah b. Hafsh, Anas b. Iyadh, Wuhaib b. Khalid, dan masih banyak murid lainnya.

Jumhur ulama memberikan predikat *tsiqah rubbama dallasa*. Beberapa komentar ulama tentang dirinya adalah sebagai berikut:

1. Muhammmad b. Sa’ad mengategorikan beliau kepada *tsiqah tsabit hujjah..*
2. Ya’qub b. Syaibah memandang beliau sebagai *tsiqot tsabit*.
3. Abu Hatim ar-Razi mengatakan bahwa beliau adalah imam Hadits dan *tsiqat*.
4. Ibnu Kharasy menyatakan bahwa beliau adalah *shaduq*, sementara ‘Ajali mengatakan bahwa beliau adalah *tsiqat*.
5. Sedangkan Ibnu Hibban mengatakan bahwa beliau adalah hafizh dan *mutqin*.

Urwah b. Zubeir

Beliau adalah ayah Hisyam, nama lengkapnya adalah Urwah b. Zubeir

³⁷ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta’dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 9, h. 34.

Muhammad Haikal, M.H.I

b. Awwam b. Khuwailid berasab Asadi. Beliau tinggal di Madinah, wafat pada tahun 93 H. beliau juga digelari Abu Abdullah.³⁸

Beberapa orang yang meriwayatkan hadits kepada beliau adalah: Usamah b. Zaid b. Haritsah, Asma' b. Abi Bakar, Hakim b. Hizam b. Khuwailid, Khalid b. Zaid, Zubeir b. Awwam, Aisyah, dan Abu Hurairoh.

Murid-murid yang menerima Hadits dari beliau adalah: Abu Ishaq, Abdullah b. Hafsh, Abdullah b. Abdurrahman b. Auf, Utsman b. Urwah, Abdullah b. Urwah, Hisyam b. Urwah dan yang lainnya.

Secara keseluruhan para ulama menganggap beliau sebagai orang yang *tsiqat*.³⁹ Beberapa komentar ulama terhadap beliau adalah sebagai berikut:

1. Az-Zuhri memujinya sebagai lautan Hadits.
2. Sufyan mengatakan bahwa beliau adalah rawi yang paling mengetahui Hadits-Hadits dari Aisyah.
3. Ibnu Ainiyah dan Dzakwan menganggapnya sebagai orang yang *tsiqat*.

Hakim b. Hizam

Beliau adalah Hakim b. Hizam b. Khuwailid, berasab Asadi, beliau berkunia Abu Khalid, tinggal di Marwazzad dan meninggal di Madinah tahun 54 H.

Riwayat dari beliaulah yang mendominasi Hadits *al-yad al-'ulya*, karena memang beliaulah yang langsung bertanya kepada Rasulullah saw. sementara empat orang sahabat lainnya mendengarkan.

Hadits-Hadits yang ia dapatkan dari Rasulullah ia riwayatkan kepada murid-muridnya, antara lain: Sa'id b. al-Musayyab (yang banyak meriwayatkan Hadits ini dari beliau), Urwah b. Zubeir (banyak meriwayatkan Hadits ini dari beliau bersama Sa'id), Abdullah b. Harits b. Naufal.

Beliau adalah seorang sahabat Nabi yang menempati tingkat tertinggi

³⁸ Abu Ishaq, *Tabaqat*, h. 26.

³⁹ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 6, h. 395.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

dalam *tautsiq* dan *ta'dil*.⁴⁰ Hadits tentang tangan diatas dari beliau ini banyak diriwayatkan melalui Urwah, melalui Sa'id atau bersama-sama melalui keduanya.

Sanad: Nashrun b. Ali al-Jahdhomiy dan Zuhair b. Harb dan Abdun b. Humaid-Umar b. Yunus-Ikrimah b. Ammar-Syaddad-Abu Umamah-Rasulullah saw.

Nashrun b. Ali al-Jahdhomiy

Nama lengkap beliau adalah Nashr b. Ali b. Nashr, bernasab al-Jahdhomiy. Beliau juga sering disebut dengan Abu Amr. Beliau tinggal di Bashrah dan meninggal pada tahun 250 H.

Beberapa diantara guru beliau adalah: Basyar b. Fadhal, Hammad b. Usamah, Syaddad, Khalid b. Harits, Sufayan b. Ainiyyah, Abd 'A'la. Umar b. Yunus b. Qasim, Isa b. Yunus, Muhammad b. Qais b. Ribah.

Nashrun adalah salah satu guru Imam Muslim.

Secara umum, Nasrun ini dikategorikan ulama sebagai orang *tsiqat tsabit*. Beberapa pendapat ulama tentang beliau adalah:

1. Ahmad b. Hanbal mengkategorikannya sebagai *la ba'sa bih*.
2. Maslamah b. Qasim, Ibnu Kharasy, Abu Hatim ar-Razi dan an-Nasa'I mengatakan bahwa beliau adalah orang yang *tsiqat*.
3. sedangkan Muhammad b. Ali mengatakan bahwa beliau dalam kategori *hujjah*.

Zuhair b. Harb

Beliau adalah Zuhair b. Harb b. Syaddad, tinggal dan meninggal di Bagdad pada tahun 234 H. ia diberia *kunia* Abu Khaitsam.

Beberapa orang yang meriwayatkan Hadits kepadanya adalah: Umar b. Yunus, Ahmad b. Ishaq (Abu Ishaq), Ishaq b. Isa (Abu Ya'qub), Ishaq b. Yusuf, Isma'il b. Ibrahim, Isma'il b. Abdullah, Jarir b. Hazim, Jarir b. Hazim, Jarir b. Abdul Hamid, Rauh b. Ubaidah, Humaid b. Abdurrahman, Sufyan b.

⁴⁰ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 3, h. 202.

Muhammad Haikal, M.H.I

Ainiyah dan sebagainya.

Beliau juga merupakan salah satu guru imam Muslim.

Beliau dikatakan sebagai orang yang *tsiqat tsabit*. Beberapa pendapat ahli kritik sanad berkomentar tentang beliau:⁴¹

1. Yahya b. Mu'in berkata bahwa beliau adalah orang yang *tsiqat*.
2. sedangkan Abu Hatim ar-Raszi mengatakan bahwa beliau adalah orang yang *shaduq*.

Abdun b. Humaid

Beliau adalah Abdul Humaid b. Humaid b. Nashr, ia digelari Abd, sedangkan *kunianya* adalah Abu Muhammad. Ia tinggal di Himsh dan meninggal di Karbela pada tahun 249H.

Guru yang meriwayatkan Hadits kepadanya antara lain: Abu Ishaq Umar b. Yunus, Rauh b. Ubaidah, Ja'far b. Aun, Hibban b. Hilal, Hasan b. Musa SA'id b. Amir, ad-Dzahabi, Abdullah b. Maslamah, Muhammad b. al-Fadhal, Yunus b. Muhammad dan sebagainya.

Beliau juga merupakan salah satu guru imam Muslim.

Para ulama memandangnya sebagai seorang hafiz dan *tsiqat*.⁴² Salah satu yang memandangnya sebagai hafizh adalah ad-Dzahabi, sedangkan salah satu yang mengakui *ketsiqatannya* adalah Ibnu Hibban.

Umar b. Yunus

Beliau adalah Umar b. Yunus b. Qasim al-Hanafi al-Jarasy, sering disebut sebagai Abu Hafsh, tinggal di Yamamah, meninggal pada tahun 204 H.

Beliau meriwayatkan Hadits ini dari Ikrimah yang bergelar Abu Imar, dan meriwayatkannya kepada beberapa orang murid seperti: Zuhair b. Harb, Zaid b. Yazid, Abdul Humaid b. Humaid, Amr b. Muhammad, Muhammad b. Hatim dan Nashr b. Ali.

Umumnya para ahli kritik sanad memandangnya sebagai orang yang *tsiqat*. Beberapa komentar ulama tentang beliau adalah:⁴³

⁴¹ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 3, h. 343.

⁴² Muhammad Abdurrahman, *Kitab Jarh*, h. 11.

⁴³ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 7, h. 491.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

1. Ibnu Hibban, An-Nasa'i, al-Bazzar, Ahmad b. Hanbal dan Yahya b. Mu'in menganggap beliaus sebagai orang yang *tsiqat*.
2. Ali b. al-Madini menganggap beliau sebagai orang yang *tsiqat tsabit*.

Ikrimah b. Ammar

Beliau adalah Ikrimah b. Ammar al-Ajali al-Bashari, sering dipanggil dengan nama Abu 'Imar, tinggal di Yamamah, meninggal pada tahun 159 H.⁴⁴

Beberapa orang yang meriwayatkan Hadits kepadanya adalah seperti: Ishaq b. Abdullah, Iyas b. Salamah, Salim b. Abdullah, Sammak b. al-Walid, Atho' b. Shuhaim, Yahya b. Abi Katsir, Yazid b. Abdurrahman.

Beberapa orang yang meriwayatkan Hadits darinya adalah seperti: Zaid b. Hubab, Abd Rahman b. mahdi, Abdullah b. Mubarak, Hasyim b. Qasim.⁴⁵

Kritik ulama tentang dirinya sedikit lebih bervariasi, beberapa diantaranya adalah:

1. al-'Ajali, ad-Daruquuthni dan Ali b. al-Madini mengatakan dia termasuk orang yang *tsiqat*.
2. Abu Hatim ar-Razi mengatakan bahwa ia adalah orang yang *shaduq* tapi mungkin ada *wahm* dalam Haditsnya.⁴⁶
3. Abu Daud mengatakan bahwa dia adalah orang yang *tsiqat*, akan tetapi riwayatnya dari Yahya b. Abi Katsir banyak *idhtirab*.

Syaddad

Beliau adalah Syaddad b. Abdullah al-Qarsyi al-Umawi. Beliau juga dikenal dengan nama Abu Imar. Beliau tinggal di Syam.

Beberapa orang yang meriwayatkan Hadits kepadanya adalah: Abu Umamah, Abdullah b. Furukh, Amr b. Murtsid, Watsilah b. Asqa'.

Sementara murid-murid yang meriwayatkan Hadits darinya adalah:

⁴⁴ Abu Ishaq, *Tabaqat*, h. 46.

⁴⁵ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 7, h. 261.

⁴⁶ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 3, h.7

Abdurrahman b. Amr dan Ikrimah b. Ammar.

Beberapa kritik ulama tentang beliau adalah:

1. *La ba'sa bih* menurut Yahya b. Mu'in dan an-Nasa'i.
2. *Shaduq* menurut Shalih Jazrah.
3. *Tsiqah* menurut Abu Hatim ar-Razi, al-'Ajali dan Ya'qub b. Sufyan.⁴⁷

Abu Umamah

Nama lengkapnya adalah Shady b. 'Ajlal al-Bahili atau yang lebih dikenal dengan nama Abu Umamah. Beliau tinggal dan wafat di Syam pada tahun 86 H.

Selain meriwayatkan Hadits dari Rasulullah, beliau juga meriwayatkan Hadits dari Amr b. Absah b. Amir alias Abu Nu'aym.

Beberapa orang yang meriwayatkan hadits darinya adalah Syadda b. Abdullah, Abdullah b. Ka'ab b. Malik, Mashthur dan Yahya b. Abi Katsir.⁴⁸

Beliau adalah seorang sahabat Rasul dan ketsiqatan dan keadilannya tidak dipertanyakan lagi.

Sanad: Ya'la b. Ubaid-Abdul Malik-Atho-Abu Hurairoh-Rasulullah saw.

Ya'la b. Ubaid

Beliau adalah Ya'la b. Ubaid b. Umayyah, atau juga dikenal dengan nama Abu Yusuf, tinggal dan wafat di Kufah pada tahun 209 H.

Beberapa orang yang meriwayatkan Hadits kepadanya adalah: 'Ajlal b. Abdullah, Idris b. Yazid, Isma'il b. Abi Khalid, Basyir b. Salman, Hajjaj b. Dinar, Hasan b. Hakam, Sulaiman b. Mahran, Abdul Malik b. Abi Sulaiman, Fadhil b. Qazwan, Yahya b. Sa'id b. Hayyan, Yahya b. Sa'id b. Qais.

Beliau adalah salah satu guru Imam Ahmad.

Yahya b. Mu'in berpendapat bahwa beliau adalah *tsiqat* kecuali dalam periyatannya dari at-Tsauri. Beberapa pendapat lain tentang dirinya adalah:

1. Menurut Ahmad b. Hanbal beliau adalah *shahihul Hadits*.

⁴⁷ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 4, h. 322.

⁴⁸ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 12, h. 14.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

2. Menurut Abu Hatim beliau adalah orang yang *shaduq*.⁴⁹
3. *Tsiqat* menurut ad-Dariquthni, Ibnu Hibban dan Muhammad b. Sa'ad.

Abdul Malik

Nama lengkap beliau adalah Abdul Malik b. Abi Sulaiman Maisaroh al-Arzami. Beliau juga dikenal dengan nama Abu Muhammad. Beliau tinggal di Kufah, wafat pada tahun 145 H.

Beberapa orang yang meriwayatkan Hadits kepadanya adalah: Anas b. Sirin, Daud b. Abi Auf, Sa'id b. Jabir, Salamah b. Mu'awiyah, Abdullah b. Atho', Abdullah b. Kisan, Atho' b. Abi Ribah, Athiyyah b. Sa'aq, Muhammad b. Muslim, Abu Abdurrahim.

Beberapa orang diantara murid yang menerima Hadits darinya adalah: Abu Bakar b. Iyas, Asbath b. Muhammad, Ishaq b. Yusuf, Abdullah b. Idris, Abdullah b. Namir, Abdah b. Sulaiman, Yahya b. Zakariya, Yahya b. Sa'id b. Furukh, Ya'la b. Ubaid.

Tentang beliau, Ibnu Hibban berpendapat bahwa beliau adalah orang yang *tsiqat rubbama akhtho'a*, menurut Ahmad b. Hanbal beliau adalah *tsiqot*, menurut Ammar beliau adalah *tsiqat hujjah*, menurut 'Ajali beliau ini adalah *tsiqat tsabit*, menurut an-Nasa'i beliau adalah *tsiqat*.⁵⁰

Atho'

Nama lengkap beliaua adalah Atho' b. Abi Ribah, beliau juga dikenal dengan nama Abu Muhammad, tinggal dan wafat di Marwazzad pada tahun 114 H.⁵¹

Beliau adalah orang yang rajin belajar Hadits, hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah murid dan gurunya. Beberapa orang diantara gurunya adalah: Usamah b. Zaid, Jabir b. Abdullah, Hubaib b. Abi Tsabit, Habibah binti

⁴⁹ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 9, h. 301.

⁵⁰ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 1, h. 146.

⁵¹ Abu Ishaq, *Tabaqat*, h. 41.

Muhammad Haikal, M.H.I

Maisaroh (Ummu Habibah), Dzakwan, Rafi' b. Khudaij, Zid b. Arqam, Zaid b. Khalid, Saib Furukh, Aisyah (istri Rasul), Abdurrahman b. Dhakhr (Abu Hurairoh), Abdullah b. Zubeir, Abdullan b. Abbas, Abdullah b. Abdurrahman b. Auf (Abu Salamah), Abdullah b. Umar b. Khattab, Abdullah b. Amr b. Ash, Utsman b. Affan, Urwah b. Zubeir, Ikrimah b. Khalid dan sebagainya.

Sedangkan sebagian dari murid-muridnya adalah: Abban b. Shalih, Ibrahim b. Maimun, Usamah b. Zaid, Ayyub b. Abi Taimiyah, Jarir b. Hazim, Husein b. Dzakwan, Khalid b. Yazid, ar-Rabi' as-Shabih, Sulaiman b. Mahran, Sulaiman b. Musa, Abdul Malik b. Abi Sulaiman, Abdul Malik b. Umar b. Suwaid.

Beliau ini orang yang *tsiqat katsirul irsal*, sedangkan menurut beberapa ulama lainnya berpendapat:⁵²

1. Abu Ja'far al-Bakir berkata: "ambilah Hadits dari Atho' sebanyak yang kalian dapat".
2. *Tsiqat* menurut Ibnu Hibban, Yahya b. Mu'in, Muhammad b. Sa'ad dan Abu Zur'ah ar-Razi.⁵³

Abu Hurairoh

Nama lengkap beliau adalah Abdurrahman b. Dhakhr ad-Dausi al-Yamani, atau lebih dikenal dengan nama Abu Hurairoh. Beliau adalah salah satu dari *muktsirin fil Hadits*. Beliau tinggal dan wafat di Madinah pada tahun 57 H.

Selain langsung dari Rasul, ia juga meriwayatkan Hadits dari beberapa sahabat lainnya seperti: Ubay b. Ka'ab, Aisyah, Abdullah b. Salam, Abdullah b. Utsman, Utsman b. Affan, Ali b. Abi Thalib dan Umar b. Khattab.

Diantara lima sahabat yang meriwayatkan Hadits ini, Hurairohlah yang paling banyak mempunyai murid yang meriwayatkan Hadits darinya. Beberapa diantara muridnya adalah: Ibrahim b. Isma'il, Ibrahim b. Abdallah, Abul Hakam, Abu Rabi', Abu Ayyub, Abu Bakar b. Sulaiman, Syaddad, dan

⁵² Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 7, h. 199.

⁵³ Muhammad Abdurrahman b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil* (Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t) juz. 6, h. 331.

sebagainya.⁵⁴

Para kritikus sanad tentu saja memandang beliau adalah sebagai orang yang menempati tingkat tertinggi dalam *tsiqat* dan *ta'dil*, namun beberapa orang yang bukan kritikus sanad juga ikut menkritik beliau dengan kritik yang berbau negatif, sebut saja diantaranya adalah Fatimah Mernissi.

Sanad: Rouh-Ibnu Juraih-Abu Zubeir-Jabir b. Abdullah-Rasulullah saw.

Rouh

Beliau adalah Rouh b. Ubadah b. Ala' al-Qaisi, atau juga yang dikenal dengan nama Abu Muhammad. Beliau tinggal dan wafat di Bashrah pada tahun 205 H.

Beliau mempunyai banyak guru yang meriwayatkan Hadits kepadanya, diantaranya adalah: Abban b. Sum'ah, Usamah b. Zaid, Isma'il b. Yunus, Bustam b. Muslim, Jarir b. Hazim, Hammad b. Zaid, Hammad b. Salamah, Sulaiman b. al-Mughirah, Shaleh b. Rustam dan Shalih b. Kisan.

Diantara beberapa orang yang menerima Hadits dari beliau adalah Ishaq b. Mansur dan Sulaiman b. Daud.

Mayoritas kritikus sanad menyatakan bahwa beliau adalah *tsiqat*, diantara tokoh yang berpendapat demikian adalah seperti Muhammad b. Sa'ad dan al-Khatib. Beberapa pendapat lain seperti:⁵⁵

1. *shaduq, la ba'sa bih* menurut Yahya b. Mu'in.
2. Menurut Abu Hatim ar-Razi bahwa beliau adalah orang yang shaleh dan *shaduq*.
3. Menurut al-Bazzar beliau adalah *tsiqat* dan *ma'mun*.
4. *Shaduq* menurut Ya'qub b. Syaibah.

Ibnu Juraih

Nama lengkap beliau adalah Abdul Malik b. Abdul Aziz b. Juraih al-Umawi, yang juga dikenal dengan Abul Walid atau Ibnu Juraih. Beliau tinggal di Marwazzad, dan wafat pada tahun 150 H.

⁵⁴ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 6, h. 99.

⁵⁵ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 3, h. 29.

Muhammad Haikal, M.H.I

Beliau mendapatkan Hadits dari beberapa orang, diantaranya: Ibrahim b. Maisaroh, Abul Khalid, Isma'il b. Katsir, al-Hasan b. Muslim, Ziyad b. Isma'il, Ziyad b. Aslam, Sa'ad b. Sa'id, Muhammad b. Muslim (Abu Zubeir), Sulaiman b. Musa dan sebagainya.

Beberapa orang yang menerima Hadits dari beliau adalah: Abu Ishaq, Isma'il b. Ibrahim, Ja'far b. Aun, Hujjaj b. Muhammad, Hammad b. Usamah, Sufyan b. Ainiyyah, Hammad b. Salamah dan sebagainya.⁵⁶

Beberapa komentar ualam tentang beliau adalah:

1. Yahya b. Sa'id dan Ibnu Kharasy berkata bahwa beliau adalah orang yang *shaduq*.
- Ahmad b. Hanbal mengatakan bahwa beliau adalah orang yang paling *tsabit*.
2. Yahya b. Mu'in dan 'Ajali berpendapat bahwa beliau adalah orang yang *tsiqat*.
3. Ibnu Hibban berkata: "*tsiqat rubbama yudallis*".

Jabir b. Abdullah

Adalah Jabir b. Abdullah b. Amr b. Hiram al-Anshori as-Salami, yang juga dikenal dengan nama Abu Abdillah. Beliau tinggal dan wafat di Madinah pada tahun 78 H.

Beliau menerima Hadits dari beberapa orang selain dari Rasul, seperti: Ubay b. Ka'ab, Ummu Kaltsum, Khaulah binti Rabi', Dzakwan (Hamba Aisyah), Sa'ad b. Malik, Thalhah b. Ubaidillah, Abu Hurairoh, Umar b. Khattab, Abdullah b. Umar b. Khattab, Abdullah b. Amr b. Ash, Qatadah, Mu'adz b. Jabal dan sebagainya.

Beliau mempunyai banyak murid yang meriwayatkan Hadits darinya, beberapa diantaranya adalah: Abdul Malik b. Abdul Aziz b. Juraih, Ibrahim b. Abdurrahman, Ishaq b. Abdillah, Sulaiman b. Qais, Bakar b. Abdullah, Zaid b. Aslam, Dzakwan (Abu Shalih), Sulaiman b. Musa, Sulaiman b. Atiq dan yang lainnya.⁵⁷

⁵⁶ Abu Ishaq, *Tabaqat*, h. 47.

⁵⁷ Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib* (Beirut: Daar Shadir, 1325) juz. 2, h. 42.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

Beliau adlah seorang sahabat Rasul yang menempati tingkat *tsiqat* yang paling tinggi sebagaimana sahabat lainnya.

E. I'tibar

Untuk melihat dengan jelas seluruh jalan sanad dan periwayatan Hadits diatas, khususnya lima Hadits yang berasal dari lima sahabat berbeda, maka seluruh sanad disini akan digambarkan dengan mengkombinasikan seluruh sanad, hingga dapat diketahui dari mana saja jalan periwayatan tersebut (silahkan lihat halaman lampiran).

F. Hasil Takhrij

Dari penelitian sanad diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hadits tentang *al-Yad al-'ulya* adalah mutawatir dari segi *wurudnya*, lafal dan makna.
2. Sanad seluruh Hadits *al-Yad al-'ulya* yang dipaparkan diatas, khususnya yang dipaparkan biografi dan kritik sanadnya adalah bersambung hingga Nabi dan semuanya adalah Hadits marfu' dan *shahih*.
3. Kualitas pribadi para rawi, rata-rata memenuhi syarat dan dianggap *tsiqat* untuk Hadits ini, kecuali beberapa orang saja.
4. Dari segi lambang periwayatan Hadits, Hadits tentang *al-Yad al-'ulya* ini sangat bervariasi, *mu'an'an*, *mu'annan* dan *lafaz tahammul*.

G. Penutup.

Demikianlah *takhrij* Hadits tentang *al-yad al-'ulya*, yang menyimpulkan bahwa semua Hadits tersebut adalah *shahih*, *marfu'*, dan *mutawatir*. Hadits ini bersumber dari lima sahabat Rasul, pertama adalah Hakim b. Hizam yang memang bertanya langsung kepada Rasul. Kebanyakan Hadits yang berasal dari Hakim b. Hizam diriwayatkan oleh Urwah b. Zubeir b. Awwam atau Sa'id b. al-Musayyab atau keduanya sekaligus. Sahabat kedua adalah Abdullah b. Umar b. Khattab, yang selanjutnya, biasanya, diriwayatkan oleh Nafi' yang memang hamba beliau. Sahabat ketiga adalah Abu Hurairoh, tidak ada kekhususan rawi yang meriwayatkan Hadits ini dari beliau. Sahabat

Muhammad Haikal, M.H.I

keempat adalah Jabir b. Abdullah, Hadits yang berasal dari beliau biasanya diriwayatkan oleh Abu Hazim. Sahabat kelima adalah Abu Umamah, yang diriwayatkan oleh Syaddad.

Hakim b. Hizam meriwayatkan Hadits ini sebanyak 16 Hadits, 16 Hadits dari Abu Hurairoh, dari Abdullah b. Umar sebanyak 11 Hadits, Jabir b. Abdullah sebanyak 3 hadits, dan dari Abu Umamah sebanyak 3 Hadits.

Dalam kitab *Shahih Bukhori*, didapatkan sebanyak 6 nomor Hadits tanpa perulangan, dan satu nomor Hadits mengandung dua jalan sanad, sebanyak 5 nomor Hadits di *Shahih Muslim* tanpa perulangan, dan satu nomor Hadits mencakup dua jalan sanad yang berbeda, satu Hadits diriwayatkan oleh imam at-Tirmidzi, tujuh Hadits oleh an-Nasa'i tanpa perulangan, satu Hadits dari Abu Daud, 27 nomor dari Ahmad b. Hanbal, satu nomor dari imam Malik dan tiga nomor dari ad-Darimi.

Takhrij Hadits Al-Yad Al-Ulya Khairun Min Al-Yad As-Sufla

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdurrahman, Abu Muhammad b. Hatim, *Kitab Jarh wa at-Ta'dil*, juz 1. Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t.
Kitab Jarh wa at-Ta'dil, juz 3, 4, 5, 6, 8 dan 9. Beirut: Daar Kutub Ilmiyah, t.t.
- Ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi*, juz I. Beirut: Daar Kutub Ilmiah, t.t
, *Sunan ad-Darimi*, juz II. Beirut: Daar Kutub Ilmiah, t.t
- Ahmad, *Musnad Ahmad*, juz VI. Beirut: Daar Jail, t.th.
, *Musnad Ahmad*, juz VII, XIV, XV, XVI, XVII. Beirut: Daar Jail, t.th.
al-Asqolani, Ibnu Hajar, *Tahdzib at-Tahdzib*, juz. 1. Beirut: Daar Shadir, 1325.
, *Tahdzib at-Tahdzib*, juz. 2, 3, 5, 6, 7, dan 12. Beirut: Daar Shadir, 1325.
an-Nasa'i, *Sunan an-Nasa'I*, juz. V. Beirut: Daar Fikr, 1978.
- as-Sijistani, Abu Daud, *Sunan Abi Daud*, juz I. Mesir: Syarikah Maktabah wa Matba'ah al-Musthafa, 1952.
al- as-Syakhawi, *Fathul Mughit: Syarh Alfiyyatal-Hadits li al-Iraqi*, juz III. Madinah: al-Maktabah as-Salafiyyah, 1968.
as-Syirazi, Abu Ishaq, *Tabaqat al-Fuqaha'*. Baghdad: Maktabah Nu'man al-A'zhami, 1352.
At-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, juz IV. Maktaah wa Syrikah Muhammad Mahmud al-Halabi, t.t.
- Bukhari, *Shahih Bukhari*, juz I. Kairo: Daar Matabi' as-Sya'biyah.
, *Shahih Bukhari*, juz II. Kairo: Daar Matabi' as-Sya'biyah.
Gumari, *al-Hidayah fi Takhrij AHadits al-bidayah*. t.t.: Alam al Kutub, 1987.
Imam Malik, *Muwattha'*, juz I. Beirut: Daar Kutub Ilmiah, t.t.
Muslim, *Shahih Muslim*, juz 7. Mesir: Maktabah Misriyah, 1924.
Syuhudi, Ismail, *Metodologi Penelitian Hadits Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
Wensick, A., dan Wansijk, *al-Mu'jam al-Mufahras*, juz. 4. Leiden: Breil, 1962.
Yuslem, Nawir, *Ulumul Hadits*. Jakarta: Mutiara Sumber Widiya, 2001.